



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

610.7
idn
k

KURIKULUM INTI

PENDIDIKAN MAGISTER TERAPAN KESEHATAN KEBIDANAN

**PUSAT PENDIDIKAN SUMBERDAYA MANUSIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**

2016

KEMENKES RI

Katalog Dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI

610.7
Ind
k

Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Badan Pengembangan
dan Pemberdayaan Sumber Daya manusia Kesehatan
**Kurikulum Inti Pendidikan Magister Terapan Kesehatan
Kebidanan.**— Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2016

ISBN 978-602-416-121-7

1. Judul I. EDUCATION PROFESSIONAL
II. STUDENTS III. HEALTH MANPOWER
IV. MIDWIFE



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

610.7
idn
k

KURIKULUM INTI

PENDIDIKAN MAGISTER TERAPAN KESEHATAN KEBIDANAN

KEMENTERIAN KESEHATAN RI

**PUSAT PENDIDIKAN SUMBERDAYA MANUSIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**

2016

KEMENKES RI



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Jalan Hang Jebat 3 Blok F3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
Telepon : (021) 7245517 - 72797302 Faksimile : (021) 72797508
Laman (Website) : www.bppsdmk.depkes.go.id

KEPUTUSAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : HK.01.07/PI/01173 /2016

TENTANG

KURIKULUM INTI PENDIDIKAN MAGISTER TERAPAN KESEHATAN
KEBIDANAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka menyediakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan, maka perlu dilakukan pembinaan teknis Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan;
 - bahwa salah satu upaya pembinaan teknis sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah melalui fasilitasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan.
- Mengingat :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
 - Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072);
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
 - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
 - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1464/MENKES/PER/X/2010 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita

KEMENKES RI

11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan;
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 938/MENKES/SK/VIII/2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan;
14. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alh Bina Penyelenggaraan Program Studi Pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dan Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN TENTANG KURIKULUM INTI PENDIDIKAN MAGISTER TERAPAN KESEHATAN KEBIDANAN;
- Kesatu** : Kurikulum Inti Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan, yang selanjutnya disebut Kurikulum Inti, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua** : Kurikulum Inti diberlakukan bagi Institusi Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan di seluruh Indonesia;
- Ketiga** : Beban belajar pada Kurikulum Inti ditetapkan sejumlah 30 (tiga puluh) satuan kredit semester (sks) dan Institusi Penyelenggara Pendidikan wajib mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan beban belajar Pendidikan Magister Terapan paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 30 Desember 2016

Kepala,



Usman Sumantri
NIP. 195908121986111001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
2. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan;
3. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan;
4. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan;
5. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat;
6. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit;
7. Kepala Biro Hukum dan Organisasi, Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan;
8. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
9. Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
10. Kepala Pusat Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
11. Kepala Pusat Perencanaan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
12. Kepala Pusat Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan;
13. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan seluruh Indonesia;
14. Ketua Ikatan Bidan Indonesia (IBI);
15. Ketua Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND);
16. Pimpinan Institusi Pengelola Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan seluruh Indonesia.

KEMENKES RI

Hak cipta dan hak penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM, Kementerian Kesehatan RI. Dilarang menggandakan sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

- Pengarah** : Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan
- Penanggung Jawab** : Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan
- Kontributor** : Dr.drg. Supriyatna, M.Pd (Poltekkes Kemenkes Semarang)
Jeffri Ardiyanto, M.App.Sc (Poltekkes Kemenkes Semarang)
Melyana Nurul W, SSit, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Semarang)
Emy Suryani, M.Mid (Poltekkes Kemenkes Surakarta)
Bambang Trisnowiyanto, SKM, S.Pd, MOR (Poltekkes Kemenkes Surakarta)
M. Mudatsir Syatibi, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Surakarta)
Rini Tri Hastuti, S.Kp, Ns, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Surakarta)
M. Askar, S.Kep, Ns, M.Kes (Poltekkes Kemenkes Makassar)
Miciko Umeda, S.Kp, M.Biomed (Persatuan Perawat Nasional Indonesia)
Sudiyono, M.Kes (PP- PARI)
Laurensia Lawintono, M.Sc (PP-IBI)
Siti Rahayu, Amkg (DPP –PPGI)
Hendro Saputro, Si, Apt (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan)
Ns, I Ratnah, S. Kep, M. Kep (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan)
Elis Mulyati, SST, MKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan)
Puspa Indah, SKM (Pusat Pendidikan SDM Kesehatan)
- Nara Sumber** : Dr.Ir.Paristiyanti Nurwardani, MP (Direktur Pembelajaran Kemenristek Dikti)
Edi Mulyono, SE, MM (Direktorat Pembelajaran Kemenristek Dikti)
Eni Susanti, ST, M.Si (Direktorat Pembelajaran Kemenristek Dikti)
Dr. Liliana Sugiharto, MS, PAK (Tim Pengembang Kurikulum Kemenristek Dikti)
- Editor** : Yuyun Widyaningsih, SKp, MKM
Zaeni Dahlan, S. Si, MPH

Cetakan I, Desember 2016
ISBN 978-602-416-121-7

Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
www.bppsdmk.depkes.go.id

KEMENKES RI

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, atas rahmat dan karunia-Nya, telah tersusun Kurikulum Inti Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan.

Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan merupakan perwujudan dari Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pendidikan Prodi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan sebagai pendidikan tinggi kesehatan bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sebagai *researcher, inovator, konselor, dan manager*.

Lulusan Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan diharapkan mampu melakukan penelitian terapan bidang kesehatan untuk memecahkan permasalahan di masyarakat, khususnya pelayanan kebidanan. Selain itu, mampu mengembangkan dan melakukan inovasi dari hasil penelitian serta dapat mengaplikasikannya dalam pelayanan kebidanan. Sebagai konselor dan manager, lulusan diharapkan mampu menganalisis dan menerapkan komunikasi efektif di masyarakat serta mampu melakukan pengorganisasian pelayanan kebidanan secara profesional.

Diharapkan kurikulum inti ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa, dosen serta pengelola institusi pendidikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada tim penyusun dan pihak lain yang telah membantu terwujudnya kurikulum inti Prodi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan. Kami menyadari bahwa kurikulum inti ini masih terdapat kekurangan, untuk itu masih diperlukan berbagai masukan dan perbaikan di waktu yang akan datang dalam rangka penyempurnaan.

Jakarta, Desember 2016

Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan,



dr. Achmad Spebagjo Tancarino, MARS

NIP. 196007311989031003

KEMENKES RI

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan tentang Kurikulum Inti Pendidikan Magister Terapan Kesehatan Kebidanan | i |
| Kata Pengantar | iv |
| Daftar Isi | v |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Pendahuluan | 1 |
| B. Landasan Yudiris | 4 |
| C. Tujuan Program | 5 |
| D. Komparasi Kualifikasi Pendidikan Vokasi dan Akademik | 7 |
| E. Komparasi Jenis Pendidikan Magister Terapan dan Akademis | 11 |
| | |
| BAB II PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN | 15 |
| A. Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran | 15 |
| B. Bahan Kajian | 28 |
| C. Kurikulum inti Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan | 42 |
| | |
| BAB III PROSES BELAJAR MENGAJAR | 49 |
| A. Persyaratan Penerimaan Mahasiswa | 49 |
| B. Proses Belajar Mengajar | 49 |
| C. Kualifikasi Dosen Penanggungjawab Mata Kuliah dan Penetapan Mata Kuliah | 50 |
| D. Standar Sarana dan Prasarana | 51 |
| E. Evaluasi | 52 |
| F. Penjaminan Mutu | 54 |
| | |
| BAB IV RUJUKAN PENDIDIKAN SEJENIS | 55 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 57 |

KEMENKES RI

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional mempunyai misi, antara lain : mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Politeknik Kementerian Kesehatan sebagai salah satu unit pelaksana teknis pendidikan tinggi kesehatan dibawah Kementerian Kesehatan berkewajiban ikut menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan mengacu pada regulasi di bidang pendidikan dan kesehatan.

Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan diselenggarakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan masyarakat, yaitu untuk memenuhi kebutuhan tenaga bidan di Indonesia, yang menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pelayanan dengan keahlian terapan dibidangnya. Standar profesi kebidanan menggariskan bahwa peran, fungsi dan kompetensi bidan harus meliputi: peran sebagai pelaksana, sebagai pengelola, sebagai pendidik, dan sebagai peneliti. Di lapangan, peran dan fungsi tersebut masih belum dapat dilaksanakan sesuai harapan. Sampai saat ini bidan masih lebih banyak menjalankan peran dan fungsi sebagai pelaksana saja dan sedikit sekali menjalankan fungsi sebagai pengelola, pendidik dan apalagi sebagai peneliti. Untuk dapat menjalankan peran dan fungsi bidan sebagai pengelola, pendidik dan peneliti sangat diperlukan jenjang pendidikan yang memadai. Ditinjau dari kebutuhannya dalam pengelolaan pelayanan kepada masyarakat, DepKes RI sampai tahun 2010 membutuhkan 379 orang tenaga manajerial setingkat Magister. Di sisi lain para bidan berkeinginan untuk melanjutkan studinya ke S2.

Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan memiliki visi menjadi program pendidikan yang reputasinya diakui secara nasional dan internasional, khususnya dalam bidang kebidanan terapan. Visi Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan telah dijabarkan ke dalam misi, tujuan

KEMENKES RI

dan sasaran yang terukur. Selain itu visi, misi, tujuan dan sasaran tersebut telah disosialisasikan pada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dan masyarakat serta profesi kesehatan.

Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan menghasilkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas kebidanan yang bertanggung jawab mandiri dalam aspek manajerial, pendidikan dan penelitian terapan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kebidanan. Misi :

- a) Menyelenggarakan pendidikan kebidanan pascasarjana yang menghasilkan lulusan kompeten dan berbudi pekerti luhur untuk memenuhi kebutuhan layanan kesehatan di tataran nasional dan internasional;
- b) Menghasilkan karya penelitian kebidanan terapan dan berkontribusi nyata dalam pembangunan kesehatan;
- c) Menghasilkan karya pengabdian masyarakat dalam pelayanan kebidanan berbasis hasil penelitian dan permasalahan kesehatan untuk berkontribusi dalam pembangunan kesehatan;
- d) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta di tingkat nasional maupun internasional untuk meningkatkan kapasitas lembaga dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan.

Data Survey Kesehatan Nasional (SUSENAS) Departemen Kesehatan tahun 2006, menunjukkan rasio bidan 2854/ 100.000 penduduk (1:35). Dengan rasio tersebut jumlah bidan di Indonesia diperkirakan sebanyak 83.000 orang, dan hanya 68.672 (82%) diantaranya tercatat sebagai anggota Ikatan Bidan Indonesia (IBI). Dalam distribusi tenaga kesehatan, proporsi bidan per 100.000 penduduk di Jawa Bali lebih sedikit yakni sebanyak 26 daripada luar Jawa sebanyak 52. Di daerah terpencil 4 dari 10 tenaga mempunyai rencana untuk pindah karena alasan jauh dari keluarga dan pengembangan karir. Dengan rasio bidan/penduduk sebesar 1/1000, jumlah bidan yang diperlukan akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan akan mencapai >230.000 dan >245.000 masing-masing pada tahun 2009 dan 2014. Proyeksi pemerintah untuk rasio bidan/penduduk adalah 75/100.000.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan kesehatan serta globalisasi informasi dan pengaruhnya terhadap pelayanan kesehatan pada berbagai tingkat layanan, peran dan fungsi bidan juga ikut berkembang. Bersama pengembangan peran dan fungsi itu, kompetensi Bidan

KEMENKES RI

perlu pula dikembangkan untuk dapat mengantisipasi dan berperan serta dalam arus perubahan itu.

Kedepan, sebagai *bidan internasional* (WHO, 2000), bidan Indonesia harus menjadi bagian pelayanan kesehatan masyarakat yang mampu *berperan* dalam pelayanan wanita hamil dalam berbagai *setting* untuk memfasilitasi pencapaian tertinggi derajat kesehatan wanita dan anak-anaknya. Peran ini dijabarkan lebih konkrit dalam *fungsi-fungsi berikut (SEARO Standards of Midwifery Practice for Safe Motherhood)*:

1. Menilai dan mengatur kesehatan fisik dan mental ibu hamil dan melahirkan,
2. Merencanakan, memonitor, dan menjamin kualitas intervensi pelayanan kesehatan ;
3. Mengidentifikasi , mengadvokasi, mengkoordinasikan sistim, sumberdaya, dan pelayanan kesehatan untuk menjamin pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu hamil dan melahirkan serta anak-anaknya;
4. Mampu berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lainnya kedalam sebuah tim pelayanan kesehatan yang mampu membangun lingkungan kesehatan yang kondusif;
5. Membelajarkan ibu dan lingkungannya tentang perilaku hidup sehat;
6. Berlaku sebagai spesialis dalam hal tidak terdapat tenaga ahli;
7. Memimpin dan berpartisipasi dalam riset untuk membangun *evidence* untuk pengembangan praktik kebidanan dan pengembangan kebijakan.

Sistem Kesehatan Nasional 2009 mengisyaratkan perlunya pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) kesehatan sesuai kebutuhan baik kualitatif maupun kuantitatif. Meskipun upaya pemenuhan kebutuhan SDM Kesehatan telah dilakukan dengan menempatkan tenaga kesehatan di seluruh Indonesia, namun masih belum mencukupi dari segi jumlah, jenis dan kualitas tenaga kesehatan yang dibutuhkan untuk dapat tercapainya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Sebelumnya basis pendidikan bidan adalah pendidikan vokasi sehingga bidan yang dihasilkan bersifat tenaga terampil (*trained labour*) daripada sebagai *competent professional*. Pendidikan Kebidanan sebagai langkah awal dalam strategi pengembangan kuantitas dan kualitas Bidan Indonesia melalui pengembangan pendidikan kebidanan pada jalur pendidikan tinggi. Strategi ini dipandang cukup tepat karena melalui pengembangan Program Studi Pendidikan Kebidanan pada berbagai strata akan memberikan dampak langsung pada peningkatan jumlah dan kualitas Bidan sesuai dengan pengembangan Peran,

KEMENKES RI

Fungsi, dan Kompetensinya di masa mendatang sebagai *skillfull, educated, and competence midwife*.

Kesenjangan kuantitas dan kualitas yang besar itu, sulit bagi Bidan Indonesia untuk mampu mengembangkan peran, fungsi, dan kompetensinya secara maksimal dalam mendukung ketercapaian *Millenium Development Goal's Targets* 2015 diatas. Kesenjangan kuantitas dan kualitas bidan hampir tidak mungkin diatasi dalam jangka pendek tanpa suatu tindakan khusus. Salah satu tindakan khusus yang perlu dilakukan adalah peningkatan jenjang pendidikan sampai dengan Pasca Sarjana.

Dari uraian diatas, Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan dianggap sangat penting dan relevan dengan program pembangunan Indonesia khususnya dalam bidang kesehatan. Program ini didasarkan atas analisis kebutuhan tenaga bidan profesional.

B. LANDASAN YURIDIS

Penyelenggaraan Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan dengan penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi berdasarkan atas:

1. Undang – Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
3. Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 1999 tentang Tenaga Kesehatan
7. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan tinggi.
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 161 tahun 2010 tentang Sertifikasi Tenaga kesehatan
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 045/U/2002, tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

KEMENKES RI

11. Keputusan menteri kesehatan Nomor 938 tahun 2007 tentang Standar Asuhan Kebidanan
12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan,
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. HK.02.02/Menkes/149/I/2010 REVISI tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan (pertimbangan dampak terhadap kewenangan bidan di lahan praktik)
14. Surat Keputusan Bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Pendidikan Nasional No.017a/U/1998 No.108/MENKES/SKB/II/1998 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Program Pendidikan di Bidang Kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat.
15. Kepmenkes No. 1859a/Kep/Diknakes/X/1987 tentang Pola Pengembangan Institusi Pendidikan sebagai Sektor Pengembangan Pendidikan Tenaga Kesehatan (SPPPK).
16. Kebijakan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tentang *Higher Education Long Terms Strategy (HELTS)* tahun 2003-2010
17. Sistim Kesehatan Nasional tahun 2009
18. Standar Mutu Pendidikan Berbasis ISO 9001: 2008 Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
19. Permendikbud No 44 Tahun 2015 Tentang SNPT

C. TUJUAN PROGRAM

1. Mempunyai kemampuan mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal keilmuan terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk pameran atau yang setara
2. Mempunyai kemampuan melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya
3. Mempunyai kemampuan menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta

KEMENKES RI

mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas

4. Mempunyai kemampuan mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin
5. Mempunyai kemampuan mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data
6. Mempunyai kemampuan mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan
7. Mempunyai kemampuan meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
8. Mempunyai kemampuan mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan bertujuan menyiapkan tenaga profesional bidan dengan kualifikasi S2 yang sejalan dengan kebutuhan dan trend yang berkembang pada pasar tenaga kerja, dan memberi landasan yang kokoh bagi mahasiswa yang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang Doktor Terapan Kesehatan. Lulusan dari program ini diharapkan memiliki kompetensi yang optimal untuk menganalisis suatu masalah nyata secara sistematis, memodelkan dan menyelesaikannya dengan menggunakan konsep dan teknik kebidanan, serta berkomunikasi dan bekerjasama dalam suatu team work. Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan memberikan kesempatan kepada peserta program sehingga lulusan menguasai kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang kompleks, dengan dasar pelayanan kebidanan yang profesional, termasuk keterampilan merencanakan, melaksanakan kegiatan, memecahkan masalah dengan tanggung jawab yang mandiri pada tingkat tertentu, memiliki keterampilan dalam penelitian dan manajerial, serta mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi di dalam bidang keahliannya.

KEMENKES RI

D. KOMPARASI KUALIFIKASI PENDIDIKAN VOKASI DAN AKADEMIK

PERBEDAAN GRADUATE OUTCOMES PENDIDIKAN BIDAN:

| NO | HIGHER DEGREE | BACHELOR APPLIED | MASTER APPLIED |
|----|--|---|---|
| 1 | <p>Utilizes the knowledge, skill and attitude related to the current technology and referred to the local and international values</p> <p><i>Menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap teknologi terkini dan merujuk pada nilai budaya lokal dan internasional</i></p> | <p>Utilizes the knowledge, skill and attitude related to the current technology and referred to the local and international values</p> <p><i>Menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap terhadap teknologi terkini dan merujuk pada budaya lokal dan internasional.</i></p> | <p>Analyzes the knowledge, skill and attitude related to the current technology and referred to the local and international values.</p> <p><i>Menunjukkan hubungan antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap terhadap teknologi terkini dan merujuk pada nilai budaya lokal dan internasional</i></p> |
| 2 | <p>Applies critical, creative and analytical thinking and effective problem solving resulted in improving the quality of midwifery care</p> <p><i>Menerapkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan analitik dan pembuatan keputusan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan</i></p> | <p>Applies critical, creative and analytical thinking and multiple approaches in problem solving resulted in improving the quality of midwifery care</p> <p><i>Menerapkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, analitis dan menerapkan berbagai pendekatan pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan</i></p> | <p>Applies critical, creative and analytical thinking and multiple approaches to decision making resulted in improving the quality of midwifery care</p> <p><i>Menerapkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, analitik dan menerapkan berbagai pendekatan pembuatan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan</i></p> |
| 3 | <p>Effectively communicates in a</p> | <p>Effectively communicates in a</p> | <p>Effectively communicates in a variety of context and</p> |

KEMENKES RI

| | | | |
|---|---|---|--|
| | <p>variety of context and modus among health care professional, client and family in terms of multi cultural and in various setting</p> <p><i>Berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks dan modus diantara tenaga kesehatan profesional, klien dan keluarga dalam kaitannya dengan multi budaya dan di berbagai setting</i></p> | <p>variety of context and modus among health care professional, client and family in terms of multi cultural and in various setting</p> <p><i>Berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks dan modus diantara tenaga kesehatan profesional, klien dan keluarga dalam kaitannya dengan multi budaya dan di berbagai setting</i></p> | <p>modus among health care professional, client and family in terms of multi cultural and in various setting</p> <p><i>Berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks dan modus diantara tenaga kesehatan profesional, klien dan keluarga dalam kaitannya dengan multi budaya dan di berbagai setting</i></p> |
| 4 | <p>Responds to the changing of technology through lifelong learning</p> <p><i>Merespon perubahan teknologi melalui pembelajaran berkelanjutan</i></p> | <p>Applies to the changing of technology through lifelong learning</p> <p><i>Menerapkan kemampuan perubahan teknologi melalui pembelajaran berkelanjutan</i></p> | <p>Modifies to the changing of technology through lifelong learning</p> <p><i>Memodifikasi perubahan teknologi melalui pembelajaran berkelanjutan</i></p> |

KEMENKES RI

| | | | |
|---|--|--|--|
| 5 | <p>Be able to work independently and collaboratively and perform self assessment of learning needs and achievements in terms of a cooperative and productive team member or leader</p> <p><i>Mampu bekerja secara mandiri dan kolaborasi serta menyelenggarakan penilalan kebutuhan belajar dan pencapaian dalam kapasitasnya sebagai pemalmpin atau anggota tim yang kooperatif dan produktif.</i></p> | <p>Be able to work independently and collaboratively and perform self assessment of learning needs and achievements in terms of a cooperative and productive team member or leader</p> <p><i>Mampu bekerja secara mandiri dan kolaborasi serta menyelenggarakan penilaian kebutuhan belajar dan pencapaian dalam kapasitasnya sebagai pemalmpin atau anggota tim yang kooperatif dan produktif.</i></p> | <p>Be able to work independently, collaboratively, and negotiates and performs self assessment of learning needs and achievements in terms of a cooperative and productive team member or leader</p> <p><i>Mampu bekerja secara mandiri, kolaborasi dan negosiasi serta menyelenggarakan penilaian kebutuhan belajar dan pencapaian dalam kapasitasnya sebagai pemimpin atau anggota tim yang kooperatif dan produktif.</i></p> |
| 6 | <p>Frames decisions using legally and ethically various issues with an understanding of various cultures and values and international perspective</p> <p><i>Merancang keputusan dengan menggunakan berbagai isu-isu legal</i></p> | <p>Creates decision form using legally and ethically various issues with an understanding of various cultures and values and international perspective</p> <p><i>Menciptakan keputusan dengan menggunakan berbagai Isu-isu legal</i></p> | <p>Makes decisions using legally and ethically various issues with an understanding of various cultures and values and international perspective</p> <p><i>Membuat keputusan dengan menggunakan berbagai isu-isu legal dan</i></p> |

KEMENKES RI

| | | | |
|---|--|--|--|
| | <i>dan etis yang berdasarkan berbagai perspektif budaya dan nilai nasional dan internasional</i> | <i>dan etis yang berdasarkan berbagai perspektif budaya dan nilai nasional dan internasional</i> | <i>etis yang berdasarkan berbagai perspektif budaya dan nilai nasional dan internasional</i> |
| 7 | <p>Leadership ability with confident, initiative, innovative and to manage clients.</p> <p><i>Kemampuan memimpin dengan percaya diri, inisiatif, inovatif dan mengelola klien</i></p> | <p>Leadership ability with confident, initiative, innovative and to manage any conversion mentoring.</p> <p><i>Kemampuan memimpin dengan percaya diri, inisiatif, inovatif dan mengelola mentoring.</i></p> | <p>Leadership ability with confident, initiative, innovative and to manage any conversion mentoring and guiding others.</p> <p><i>Kemampuan memimpin dengan percaya diri, inisiatif, inovatif dan mengelola mentoring dan membimbing anggota lainnya.</i></p> |
| 8 | <p>Utilizes research results as a resource in improving the quality of care developing clinical knowledge</p> <p><i>Menggunakan hasil-hasil penelitian sebagai sumber untuk meningkatkan kualitas pengembangan pengetahuan klinis</i></p> | <p>Conducts research based on the evidence within midwifery practice area</p> <p><i>Melakukan penelitian berdasarkan bukti (evidence) dalam area kebidanan</i></p> | <p>Fosters and initiates research focused on the evidence based midwifery practice.</p> <p><i>Mengembangkan dan menginisiasi penelitian yang berfokus pada bukti (evidence) praktik kebidanan</i></p> |
| 9 | <p>Utilizes appropriate educational strategies, approaches and materials to enable the clients and the families to make informed decisions about care</p> | <p>Applies relevant conceptual frameworks aiming at empowering the clients and the families to establish a decision about care</p> | <p>Implements as a role model and preceptor/mentor to colleagues and undergraduate/graduate students as well as the client and families</p> |

KEMENKES RI

| | | |
|---|--|--|
| <p><i>Menggunakan strategi, pendekatan dan material pendidikan yang layak untuk memastikan klien dan keluarga untuk membuat keputusan pelayanan</i></p> | <p><i>Menggunakan kerangka kerja konseptual yang relevan dan bertujuan untuk pemberdayaan klien dan keluarga dalam membuat keputusan pelayanan kebidanan</i></p> | <p><i>Berperan sebagai role model dan preceptor/ mentor untuk kolega dan mahasiswa sarjana/ paska sarjana serta klien dan keluarga</i></p> |
|---|--|--|

E. KOMPARASI JENIS PENDIDIKAN MAGISTER TERAPAN DAN AKADEMIS

- (1) Program pendidikan magister akademik diarahkan untuk menghasilkan kualifikasi lulusan yang diarahkan untuk menguasai disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu;
- (2) Program pendidikan magister vokasi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan untuk menyiapkan lulusan dengan penguasaan kompetensi keahlian terapan tertentu, yaitu menerapkan asuhan kebidanan dengan ilmu dan seni

KEMENKES RI

KEMENKES RI

PROGRAM MAGISTER AKADEMIK DAN PROGRAM MAGISTER TERAPAN

| MAGISTER AKADEMIK | MAGISTER TERAPAN |
|--|--|
| <p>Lulusan Program Magister Kebidanan wajib memiliki keterampilan- umum sebagai berikut:</p> | <p>Lulusan Program Magister Kebidanan Terapan wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut:</p> |
| <p>a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;</p> | <p>a. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan memublikasikan tulisan dalam jurnal keilmuan terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk pameran atau yang setara;</p> |
| <p>b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> | <p>b. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> |

KEMENKES RI

| | |
|---|---|
| <p>c. Mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> | <p>c. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> |
| <p>d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin;</p> | <p>d. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;</p> |
| <p>e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian eksperimen terhadap informasi dan data;</p> | <p>e. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap Informasi dan data;</p> |
| <p>f. Mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan;</p> | <p>f. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;</p> |
| <p>g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;</p> | <p>g. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;</p> |

KEMENKES RI

h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

h. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

KEMENKES RI

BAB II

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Profil Lulusan Magister Terapan Kesehatan Prodi Kebidanan

| Nomor | 1. Profil Lulusan Program Studi Magister Terapan Kesehatan Prodi Kebidanan |
|-------|--|
| 1. | Researcher |
| 2. | Inovator |
| 3. | Konselor |
| 4. | <i>Manajer : Manajer dalam pengelolaan permasalahan kebidanan</i> |

2. Deskripsi Profil

Profil Lulusan Program Studi Magister Terapan Kesehatan Prodi Kebidanan

| Nomor | Profil Lulusan | Deskripsi Profil |
|-------|-------------------|--|
| 1. | <i>Researcher</i> | Peneliti berbasis evidence based practice yang dapat diterapkan dalam bidang pelayanan kebidanan |
| 2. | <i>Inovator</i> | Inovator dalam praktik pelayanan kebidanan |
| 3. | <i>Counselor</i> | Konselor permasalahan kebidanan |
| 4. | <i>Manager</i> | Pengelola layanan kesehatan ibu dan anak pada tatanan pelayanan primer, |

KEMENKES RI

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>sekunder dan tertier dengan memanfaatkan IPTEKS serta memperhatikan potensi, sosial budaya dan sumber daya lokal yang tersedia (mampu beradaptasi dengan berbagai situasi</p> |
|--|--|--|

3. Profil Umum (Sikap dan Tata Nilai)

| Profil Lulusan | Deskripsi Generik KKN Level 8 |
|--|---|
| <p>Menjadi researcher, inovator, counselor, dan manager dengan sikap:</p> | <p>a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</p> <p>e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</p> <p>h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</p> |

KEMENKES RI

| | |
|--|--|
| | <p>i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</p> <p>j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan</p> |
|--|--|

4. Ketrampilan Umum

| Profil Lulusan | Deskripsi Generik KKNI Level 8 |
|---|--|
| <p>Menjadi <i>researcher, inovator, counselor, dan manager</i> dengan sikap:</p> | <p>a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, karya desain, produk seni, atau inovasi teknologi bernilai tambah, menyusun konsepsi ilmiah karyanya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi serta karya yang dipresentasikan atau dipamerkan.</p> <p>b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;</p> <p>c. mampu menyusun ide, pemikiran, dan argumen teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;</p> <p>d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitinya dan memosisikan ke</p> |

KEMENKES RI

dalam suatu skema penyelesaian masalah yang lebih menyeluruh dan bersifat interdisiplin atau multi disiplin;

e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah penerapan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ekperimental terhadap informasi dan data;

f. mampu mengelola, mengembangkan dan meningkatkan mutu kerja sama baik di lembaganya maupun lembaga lain, dengan mengutamakan kualitas hasil dan ketepatan waktu menyelesaikan pekerjaan;

g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;

h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data prototype, karya desain atau produk seni dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

KEMENKES RI

5. Profil dan Capaian Pembelajaran

| Profil Lulusan | Ketrampilan Khusus (Deskripsi Generik KKN Level 8) | Capaian Pembelajaran Prodi |
|--------------------------|--|---|
| <p><i>researcher</i></p> | <p>Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> | <p>a. Mampu melakukan riset terapan dalam bidang kebidanan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan penelitian untuk penyelesaian permasalahan dalam lingkup kebidanan serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, sesuai dengan keahliannya</p> <p>b. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data penelitian terapan kebidanan untuk digunakan dalam asuhan kebidanan serta mampu memilih berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan penelitian serta bertanggungjawab terhadap hasil penelitiannya</p> <p>c. Mampu berpikir kritis, kreatif, analitik dan menerapkan berbagai pendekatan pembuatan</p> |

KEMENKES RI

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.</p> <p>d. Mampu mengembangkan keahlian sesuai keilmuan dan unjuk kerja layanan melalui riset sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji;</p> <p>e. Mampu berkontribusi dalam merencanakan sebuah peta jalan riset dengan mengacu kepada perkembangan keahlian kebidanan terkini;</p> <p>f. Mampu mengelola riset kesehatan yang hasilnya berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional;</p> <p>g. Mampu menggunakan pendekatan evidence based dalam pengelolaan masalah kebidanan;</p> <p>h. Mempunyai mengembangkan dan memutakhirkan keahlian dalam bidang kebidanan dengan pendekatan ilmiah disertai keterampilan penerapannya.</p> <p>i. Mampu mengaplikasikan hasil pengembangan riset pelayanan kebidanan terkini</p> |
|--|--|---|

KEMENKES RI

| | | |
|-----------------|---|---|
| | | <p>j. Mampu memanfaatkan hasil riset kesehatan untuk pengembangan unjuk kerja dan peningkatan akuntabilitas layanan tenaga kesehatan berdasarkan pengetahuan terbaru untuk memberikan pelayanan kebidanan berdasarkan bukti (<i>evidence based practice</i>)</p> |
| | | |
| | <p>Pengetahuan</p> <p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji</p> | <p>a. Menguasai konsep teoritis bidang metodologi penelitian, biostatistik di bidang penelitian terapan kebidanan untuk menyelesaikan masalah kebidanan pada tatanan klinis dan komunitas, menghasilkan karya inovatif, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah penelitian</p> |
| | <p>Ketrampilan Khusus</p> <p>mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> | <p>a. Mempunyai kemampuan memecahkan masalah di bidang kebidanan berdasarkan kaidah ilmiah;</p> <p>b. Mempunyai kemampuan mengembangkan keahlian dalam bidang kebidanan yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis</p> |
| Inovator | | |

KEMENKES RI

| | | |
|--|---|---|
| | <p>permasalahan, keserbacakupan tinjauan, keterpaduan pemecahan masalah ;</p> <p>c. Menerapkan etika serta hukum kesehatan yang berkaitan dengan bidang kebidanan secara bertanggungjawab;</p> <p>d. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan kesehatan terapan yang relevan sebagai sumber keilmuan untuk peningkatan keahlian dalam bidang kebidanan;</p> <p>e. Mengembangkan ilmu kesehatan terapan dalam bidang kebidanan untuk menunjang keterampilan layanan serta riset.</p> <p>f. Menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan kebidanan</p> <p>g. Membuat keputusan etik</p> <p>h. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik</p> <p>i. Menjamin kualitas asuhan kebidanan secara</p> | <p>permasalahan, keserbacakupan tinjauan, keterpaduan pemecahan masalah ;</p> <p>c. Menerapkan etika serta hukum kesehatan yang berkaitan dengan bidang kebidanan secara bertanggungjawab;</p> <p>d. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan kesehatan terapan yang relevan sebagai sumber keilmuan untuk peningkatan keahlian dalam bidang kebidanan;</p> <p>e. Mengembangkan ilmu kesehatan terapan dalam bidang kebidanan untuk menunjang keterampilan layanan serta riset.</p> <p>f. Menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan kebidanan</p> <p>g. Membuat keputusan etik</p> <p>h. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik</p> <p>i. Menjamin kualitas asuhan kebidanan secara</p> |
|--|---|---|

KEMENKES RI

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>holistik dan berkesinambungan</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Menggunakan proses kebidanan dalam menyelesaikan masalah klien k. Mampu melakukan advokasi dan membangun jejaring secara lintas program dan lintas sektor l. Melakukan monitoring dan evaluasi keterampilan teknis kebidanan yang sesuai dengan standart operasional prosedur (SOP) m. Mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien |
| | <p>Pengetahuan</p> <p>Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p> | <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki kemampuan entrepreneurship dalam pelayanan kebidanan di masyarakat b. Mampu menguasai sistem informasi dan teknologi dalam bidang kebidanan c. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada penyakit-penyakit infeksi dan global atau local trend diseases (TB, HIV/AIDS) pada semua tingkat pencegahan d. Mampu melakukan penanganan emergensi maternal dan neonatal |

KEMENKES RI

| Counselor | Ketrampilan Khusus | |
|-----------|---|--|
| | <p>a. mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui pendekatan inter atau multidisiplin</p> <p>b.</p> <p>c. mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> | <p>a. Mampu sebagai role model dalam pola pikir yang kritis, kreatif dan inovatif sesuai bidang kebidanan</p> <p>b. Mampu memberi pertimbangan sesuai bidang keahlian, kepada kolega atau tenaga kesehatan lain</p> <p>c. Menjalankan fungsi advokasi untuk mempertahankan hak klien agar dapat mengambil keputusan untuk dirinya</p> <p>d. Menggunakan komunikasi yang efektif dalam memberi asuhan kebidanan</p> <p>e. Menggunakan keterampilan interpersonal yang efektif dalam kerja tim dan pemberian asuhan kebidanan dengan mempertahankan hubungan kolaboratif</p> |
| | <p>Pengetahuan</p> <p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya</p> | <p>a. Mampu menguasai komunikasi konseling kebidanan secara holistik</p> <p>b. Mampu melakukan advokasi dan promosi kesehatan ibu anak kepada masyarakat</p> |

KEMENKES RI

| | | |
|----------------|--|--|
| | inovatif dan teruji | c. Mampu melakukan komunikasi inter profesional dalam bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan |
| Manager | <p>Ketrampilan Khusus</p> <p>a. mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui pendekatan inter atau multidisipliner</p> <p>b. mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional</p> | <p>d. Kemampuan memimpin dengan percaya diri, inisiatif, inovatif, dan mampu mengelola mentoring serta membimbing anggota lainnya</p> <p>e. Mampu memecahkan permasalahan keahlian yang kompleks melalui pendekatan inter- atau multidisiplin;</p> <p>f. Mampu bekerjasama dengan tenaga layanan kesehatan lain;</p> <p>g. Mampu mengelola informasi kesehatan dalam bidang kebidanan secara efektif sistematis dan komprehensif;</p> <p>h. Mengelola dan menghargai klien dengan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama, dan ras melalui kerjasama dengan klien dan berbagai pihak terkait untuk menunjang layanan kebidanan yang bermutu.</p> <p>i. Menerapkan pengetahuan, kerangka etik dan legal</p> |

KEMENKES RI

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> j. Membuat keputusan etik k. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik l. Menjamin kualitas asuhan kebidanan secara holistik dan berkesinambungan m. Menggunakan proses kebidanan dalam menyelesaikan masalah klien n. Mampu melakukan advokasi dan membangun jejaring secara lintas program dan lintas sektor o. Melakukan monitoring dan evaluasi keterampilan teknis kebidanan yang sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) p. Mengkolaborasi berbagai aspek dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan klien q. Memiliki kemampuan entrepreneurship dalam pelayanan kebidanan di masyarakat r. Mampu menguasai sistem informasi dan teknologi |
|--|--|--|

KEMENKES RI

| | | |
|--|---|---|
| | | dalam bidang kebidanan |
| | | s. |
| | <p>Pengetahuan</p> <p>Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji</p> | <p>Mampu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan manajemen pelayanan kesehatan dan manajemen pelayanan kebidanan untuk dapat mengelola masalah manajerial dalam pelayanan kebidanan serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedur.</p> |

KEMENKES RI

B. BAHAN KAJIAN

KAITAN RUMUSAN KOMPETENSI DENGAN BAHAN KAJIAN

| RUMUSAN KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|------------------|------------|----------------|------------------|-------------------|------------------|---------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | Bahasa Inggris | | | | |
| Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menggunakan pendekatan evidence based dalam memecahkan permasalahan dalam asuhan kebidanan | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | | | | ✓ | | | ✓ |
| 2. Mampu mengembangkan praktik kebidanan, ilmu kebidanan dan teknologi melalui riset terapan kebidanan sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ |
| 3. Mampu mengelola riset terapan kebidanan yang hasilnya | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ |

KEMENKES RI

| BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|------------------|----|------------|------------------|-------------------|-----------------|---------|
| RUMUSAN KOMPETENSI | Inti Keilmuan Program Studi | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Utak masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | | |
| berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4. Mampu menemukan dan menerapkan hal – hal yang baru yang lebih bermanfaat (<i>cost effective</i> dan <i>patient safety</i>) dalam asuhan kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5. Mampu memerankan sebagai <i>agent changer</i> dalam asuhan kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6. Mampu mengelola asuhan kebidanan berdasarkan strategi <i>quality improvement</i> | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

KEMENKES RI

| BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|------------------|------------|------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|
| RUMUSAN KOMPETENSI | Inti Keilmuan Program Studi | | | | | Ipteks Pendukung | | | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | Ipteks pelengkap | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| 7. Mampu memecahkan permasalahan asuhan kebidanan melalui pendekatan inter dan multidisipliner | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | IMS & HIV/AIDS | Evidence Based Practice | Holistic Care in midwifery |
| 8. Mampu mengembangkan jiwa <i>leadership</i> dalam pengelolaan asuhan kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | | | |
| 9. Mampu mengembangkan kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan kebidanan | ✓ | | | | | | | | | | |
| 10. Mampu mengembangkan teknik advokasi dan membangun jejaring secara lintas program dan lintas sektor | ✓ | ✓ | | | | ✓ | | | | | |

KEMENKES RI

BAHAN KAJIAN

| RUMUSAN KOMPETENSI | Inti Keilmuan Program Studi | | | | | | | | | | Giri PT | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|------------------|----|------------|-------------------|------------------|---------|---------|----------------|----------------|--|--|--|--|--|--|--|---|
| | Ipteks Pendukung | | | Kesehatan Reproduksi | Ipteks pelengkap | | | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Giri PT | | | | | | | | | | | |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | | | Bahasa Inggris | IMS & HIV/AIDS | | | | | | | | |
| 11 Mampu mengembangkan penggunaan alat bantu dalam melaksanakan konseling | ✓ | ✓ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kompetensi Pendukung | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Mampu mengembangkan riset dalam bidang <i>holistic care in midwifery practice</i> | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | ✓ |
| 2. Mampu mengembangkan riset yang berkaitan dengan IMS dan HIV/AIDS | ✓ | | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | ✓ |
| 3. Mampu menganalisis dan menggali potensi masyarakat dalam mengatasi masalah – masalah kesehatan ibu dan anak di masyarakat | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | | | | | | | | | | | | | | ✓ |

KEMENKES RI

| BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|------------------|----|------------|-------------------|------------------|----------------------------|
| RUMUSAN KOMPETENSI | Inti Keilmuan Program Studi | | | | Ipteks Pendukung | | | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | |
| 4. Mampu mengembangkan etika serta hukum kesehatan dalam melakukan perubahan pelayanan kebidanan | √ | | | | | | | | | Holistic Care in midwifery |
| 5. Mampu mengelola teknologi informasi kesehatan secara efektif sistematis dan komprehensif | | | | | √ | √ | | | | |
| 6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Kompetensi Lainnya | | | | | | | | | | |
| 1. Mampu menyajikan hasil riset | √ | | | | √ | √ | √ | √ | | |

KEMENKES RI

KEMENKES RI

MATRIKS HUBUNGAN BAHAN KAJIAN DAN KOMPETENSI DALAM BENTUK MATA KULIAH

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|------------------|----|------------|------------------|-------------------|------------------|----------|----------------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Cirri PT | |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | | | Bahasa Inggris |
| Kompetensi Utama | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menggunakan pendekatan evidence based dalam memecahkan permasalahan dalam asuhan kebidanan | √ | √ | | √ | | | | | √ | | | √ |
| 2. Mampu mengembangkan praktik kebidanan, ilmu kebidanan dan teknologi melalui riset terapan kebidanan sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 3. Mampu mengelola riset terapan kebidanan yang hasilnya | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

KEMENKES RI

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|----|-------------------|-------------------------|----------------------------|------------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | Ipteks Pendukung | | | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT | |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | | | | Komunikasi |
| | | | | | | | IMS & HIV AIDS | Evidence Based Practice | Holistic Care in midwifery | |
| berpotensi untuk diaplikasikan dan layak dipublikasikan di tingkat nasional atau internasional | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 4. Mampu menemukan dan menerapkan hal – hal yang baru yang lebih bermanfaat (<i>cost effective</i> dan <i>patient safety</i>) dalam asuhan kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| 5. Mampu memerankan sebagai <i>agent changer</i> dalam asuhan kebidanan | ✓ | | ✓ | | | | | | | |

KEMENKES RI

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|------------------|----|------------|------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | | |
| 6. Mampu mengelola asuhan kebidanan berdasarkan strategi <i>quality improvement</i> | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | Bahasa Inggris | IMS & HIV AIDS | Evidence Based Practice | Holistic Care in midwifery |
| 7. Mampu memecahkan permasalahan asuhan kebidanan melalui pendekatan inter dan multidisipliner | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8. Mampu mengembangkan jiwa <i>leadership</i> dalam pengelolaan asuhan kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | | | | |

KEMENKES RI

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|------------------|------------|------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | | | Ipteks Pendukung | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | | |
| 9. Mampu mengembangkan kerangka etik dan legal dalam sistem kesehatan yang berhubungan dengan kebidanan | ✓ | | | | | | | Bahasa Inggris | IMS & HIV AIDS | Evidence Based Practice | Holistic Care in midwifery |
| 10. Mampu mengembangkan teknik advokasi dan membangun jejaring secara lintas program dan lintas sektor | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | | | | |
| 11. Mampu mengembangkan penggunaan alat bantu dalam melaksanakan | ✓ | ✓ | | | | | ✓ | | | | |

KEMENKES RI

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|----|-------------------|------------------|---------|------------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | Ipteks Pendukung | | | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT | |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | | | | Komunikasi |
| | | | | | | | | | | |
| konseling | | | | | | | | | | |
| Kompetensi Pendukung | | | | | | | | | | |
| 1. Mampu mengembangkan riset dalam bidang <i>holistic care in midwifery practice</i> | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ |
| 2. Mampu mengembangkan riset yang berkaitan dengan IMS dan HIV/AIDS | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | |
| 3. Mampu menganalisis dan menggali potensi masyarakat dalam mengatasi masalah – masalah kesehatan ibu dan anak di masyarakat | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

KEMENKES RI

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|------------------|------------|----------------|------------------|-------------------|------------------|---------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | Bahasa Inggris | | | | |
| 4. Mampu mengembangkan etika serta hukum kesehatan dalam melakukan perubahan pelayanan kebidanan | ✓ | | | | | | | | | | | |
| 5. Mampu mengelola teknologi informasi kesehatan secara efektif sistematis dan komprehensif | | | | | | ✓ | ✓ | | | | | |
| 6. Memberikan asuhan peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama atau faktor lain dari setiap pasien yang unik | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

KEMENKES RI

| KOMPETENSI | BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|--|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|---------------|------------------|------------|----------------|------------------|-------------------|------------------|---------|
| | Inti Keilmuan Program Studi | | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | Bahasa Inggris | | | | |
| Kompetensi Lainnya | | | | | | | | | | | | |
| 1. Mampu menyajikan hasil riset terapan kebidanan dalam bahasa Inggris | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | |
| 2. Mampu mengembangkan kepekaan sosial dalam permasalahan kebidanan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | | | |
| 3. Mampu mengembangkan sistem rujukan dalam pelayanan kebidanan | ✓ | | | | | ✓ | ✓ | | | | | |
| 4. Memiliki kemampuan <i>entrepreneurship</i> dalam pelayanan kebidanan di | | | | | | | | | | | ✓ | |

KEMENKES RI

| BAHAN KAJIAN | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------|-----------|--------------------|----------------------|------------------|----|------------|------------------|-------------------|-------------------------|----------------------------|
| KOMPETENSI | Inti Keilmuan Program Studi | | | | Ipteks Pendukung | | | Ipteks pelengkap | Yang dikembangkan | Untuk masa depan | Ciri PT |
| | Ilmu kebidanan | Psikologi | Antropologi Sosial | Kesehatan Reproduksi | Riset Terapan | IT | Komunikasi | | | | |
| masyarakat | | | | | | | | | | | |
| 5. Mampu mengembangkan psikologi terapan dengan pendekatan sosial spiritual | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | IMS & HIV AIDS | Evidence Based Practice | Holistic Care in midwifery |

KEMENKES RI

C. KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI KEBIDANAN MAGISTER TERAPAN KESEHATAN

1. Struktur Kurikulum

KURIKULUM INTI
MAGISTER TERAPAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN

| A. MATA KULIAH DASAR | | | | | |
|-------------------------|---------|--|----------|----------|-----------|
| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | SKS K | SKS P | TOTAL |
| 1 | BD-01 | Filsafat ilmu (<i>Phylosophy of Science</i>) | 2 | 0 | 2 |
| 2 | BD-02 | Biostatistik riset terapan (<i>Applied research Biostatistic</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 3 | BD-03 | Metodologi Riset Terapan (<i>Applied research methodology</i>) | 2 | 0 | 2 |
| 4 | BD-04 | Kebijakan dan Kepemimpinan Kesehatan (<i>Health Policy and Leadership</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 5 | BD-05 | Hukum dan Etika Profesi (<i>Law and Profession Ethic</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 6 | BD-06 | Manajemen Kasus dan Surveilan (<i>Case Management and Surveillance</i>) | 1 | 1 | 2 |
| | | JUMLAH | 8 | 4 | 12 |
| B. MATA KULIAH KEAHLIAN | | | | | |
| 7 | BD-07 | Komunikasi dan Konseling Lanjut dalam Praktik Kebidanan (<i>Advance Counselling and Communication in Midwifery Practice</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 8 | BD-08 | Konsep, Sejarah dan Politik dalam Praktik Kebidanan (<i>Concept, History, and Politics in Midwifery Practice</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 9 | BD-09 | Praktik Berdasarkan Bukti dalam Pelayanan Kehamilan, Persalinan dan Nifas (<i>Evidence based in Pregnancy,</i> | 1 | 1 | 2 |

KEMENKES RI

| | | | | | |
|-----------------|-------|--|------------|------------|-------------|
| | | <i>Birth and Postnatal Midwifery Care</i>) | | | |
| 10 | BD-10 | Praktik Kebidanan Komprehensif (Comprehensive Midwifery Clinical Practice) | 0 | 6 | 6 |
| | | JUMLAH | 3 | 9 | 12 |
| C. TESIS | | | | | |
| 11 | BD-11 | Pengembangan Proposal Tesis (<i>Proposal Thesis Development</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 12 | BD-12 | Tesis (<i>Thesis</i>) | 0 | 4 | 4 |
| | | JUMLAH | 1 | 5 | 6 |
| | | JUMLAH A+B+C | 12 | 18 | 30 |
| | | Persentase MK Teori:Praktek | 40% | 60% | 100% |

DISTRIBUSI MATA KULIAH DALAM SEMESTER

Semester I

| NO | KODE MK | NAMA MATA KULIAH | SKS | | TOTAL |
|----|---------|--|-----|---|-------|
| | | | K | P | |
| 1 | BD-01 | Filsafat ilmu (<i>Phylosophy of Science</i>) | 2 | 0 | 2 |
| 2 | BD-02 | Biostatistik riset terapan (<i>Applied research Biostatistic</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 3 | BD-03 | Metodologi Riset Terapan (<i>Applied research methodology</i>) | 2 | 0 | 2 |
| 4 | BD-04 | Kebijakan dan Kepemimpinan Kesehatan (<i>Health Policy and Leadership</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 5 | BD-05 | Hukum dan Etika Profesi (<i>Law and Profession Ethic</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 6 | BD-06 | Manajemen Kasus dan Surveilan (<i>Case Management and Surveillance</i>) | 1 | 1 | 2 |
| 7 | BD-11 | Pengembangan Proposal Tesis (<i>Proposal Thesis Development</i>) | 1 | 1 | 2 |

KEMENKES RI

| NO | KODE | NAMA MATA KULIAH | SKS | K | P | SKS | TOTAL |
|----|-------|------------------|-----|---|---|-----|-------|
| 1 | BD-12 | Tesis | 0 | | | 4 | 4 |
| | MK | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Semester IV

| NO | KODE | NAMA MATA KULIAH | SKS | K | P | SKS | TOTAL |
|----|-------|--|-----|---|---|-----|-------|
| 1 | BD-10 | Praktik Kebidanan Komprehensif (Comprehensive Midwifery (Clinical Practice) | 0 | | | 6 | 6 |
| | MK | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Semester III

| NO | KODE | NAMA MATA KULIAH | SKS | K | P | SKS | TOTAL |
|----|-------|--|-----|---|---|-----|-------|
| 1 | BD-07 | Komunikasi dan Konseling Lanjut dalam Praktik Kebidanan (Advance Counseling and Communication in Midwifery Practice) | 1 | | | 1 | 2 |
| 2 | BD-08 | Konsep, Sejarah dan Politik dalam Praktik Kebidanan (Concept, History, and Politics in Midwifery Practice) | 1 | | | 1 | 2 |
| 3 | BD-09 | Praktik Berdasarkan Bukti dalam Pelayanan Kehamilan, Persalinan dan Nifas (Evidence based in Pregnancy, Birth and Postnatal Midwifery Care) | 1 | | | 1 | 2 |
| | MK | | | | | | |
| | | | | | | | |
| | | | | | | | |

Semester II

| Jumlah | | SKS | K | P | SKS | TOTAL |
|--------|--|-----|---|---|-----|-------|
| | | 9 | | | 5 | 14 |

KEMENKES RI

| | | JUMLAH | 0 | 4 | 4 |
|--|--|-----------------------------|----|-----|------|
| | | TOTAL SEMESTER I-IV | 13 | 17 | 30 |
| | | Persentase MK Teori:Praktek | 43 | 57% | 100% |

2. Pokok Isi Mata Kuliah :

a. Filsafat Ilmu

Filsafat ilmu merupakan cabang filsafat yang secara spesifik mengkaji hakikat ilmu. Dalam mengenalkan filsafat ilmu ini akan digunakan pendekatan sejarah (*historische inleiding*), suatu cara pendekatan yang akan "sangat memudahkan" pemahaman tanpa perlu mensyaratkan mahasiswa menjadi "ahli filsafat". Melalui pendekatan historis ini mahasiswa akan diperkenalkan kepada para filosof, ajaran-ajarannya, aliran-aliran yang berkembang dari waktu ke waktu, yang pada gilirannya wawasan ilmiah mahasiswa akan menjadi semakin luas.

b. Biostatistik

Mengantarkan mahasiswa mampu dalam menggunakan statistik sebagai alat untuk memecahkan permasalahan dalam bidang kesehatan terapan.

c. Kebijakan Kesehatan

Mengantarkan mahasiswa untuk mempelajari tentang kebijakan Kementerian Kesehatan dalam pengelolaan masalah kesehatan. Isu-isu klinis terbaru di bidang kesehatan terutama sesuai dengan bidang kesehatan yang lebih spesifik menjadi bidang kajian sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan dan mampu mempertimbangkan isu klinis dengan cara penanganan sesuai dengan bidang yang diminati, dalam konsep praktis dan cakupan penanganan profesional di bidang kesehatan.

d. Metodologi Riset

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang penelitian kuantitatif, kualitatif, evidence-based practice dibidang kebidanan,, pembuatan rancangan desain penelitian, pemilihan uji hipotesis, pembuatan instrument penelitian dan langkah-langkah uji klinis dalam bidang kebidanan serta teknik penyusunan proposal .

e. Case Management dan Surveillance

KEMENKES RI

Perkuliahan ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk memahami konsep case management and surveilens, menganalisis terjadinya infeksi nasokomial dan penerapannya di praktik lapangan.

f. Evidence based in pregnancy, birth and postnatal midwifery care

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil evidence based dalam praktik antenatal, persalinan, dan nifas yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya preventif dan promotif, deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya.

g. Midwifery Knowledge philosophy, history and politics

Mata kuliah ini memberikan kesempatan belajar dalam pembentukan karakter diri sebagai bidan yang handal, berwibawa, bertanggung jawab dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan filosofi asuhan kebidanan yang berfokus pada pemberdayaan perempuan.

h. Counselling and communication in midwifery practice

Memperoleh pemahaman mengenai falsafah, model dan implementasi komunikasi dan konseling dalam pelayanan kebidanan yang didasari perilaku kesehatan yang efektif dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung berupa ciri-ciri masyarakat, sumber-sumber atau fasilitas sehingga mampu melakukan komunikasi interpersonal dan antar personal yang efektif dalam bidang pendidikan maupun pelayanan kebidanan, memberikan pertimbangan klinis dalam rujukan kebidanan, menjadi role model dalam berpikir kritis, kreatif dan inovatif serta melakukan advokasi di bidang keahlian kebidanan.

i. Law, ethical dilemma and decision in professional midwifery care

Mata kuliah ini membahas tentang teori dan konsep dasar dilema etik, bioetika dan isu-isu bioetika, penyelesaian konflik dan regulasinya, standar operating prosedur (SOP), legal formal dalam komunikasi kesehatan, etika dalam penelitian kesehatan

j. Leadership and management in midwifery practice

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep pengorganisasian dan kepemimpinan serta

KEMENKES RI

pengembangan masyarakat. Dengan pokok bahasan tentang konsep dasar pengorganisasian, kepemimpinan, pengembangan masyarakat, konsep penyelenggaraan serta pengembangan POSKESDES, partisipasi masyarakat/keluarga dalam pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi serta strategi pemberdayaan masyarakat.

k. Comprehensive midwifery clinical practice

Pada mata kuliah Comprehensive Midwifery Practice ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu, researche guna memberikan pembaharuan pada pelayanan kebidanan dengan pemecahan masalah sesuai dengan kaidah ilmiah, mampu melakukan pengelolaan kasus – kasus kebidanan melalui pendekatan Inter dan atau multidisiplin ilmu serta mampu mengkaji, merekomendasi serta merujuk dan menerima rujukan permasalahan kebidanan yang diperoleh diperkuliahan yaitu kehamilan, persalinan, nifas, KB, bayi baru lahir, bayi dan balita, pertumbuhan perkembangan anak, kesehatan reproduksi, asuhan kebidanan pada penyakit Infeksi dan global atau *local trend diseases* serta asuhan pelayanan emergensi maternal neonatal dengan mengembangkan pengetahuan, teknologi dan atau seni di bidang ilmu kebidanan.

l. Proposal thesis

Mata Kuliah ini membekali mahasiswa tentang persiapan riset independen dalam bidang kebidanan yang berbasis riset terapan, kemampuan merumuskan permasalahan, melakukan review terhadap literatur yang sesuai serta memilih metode yang tepat untuk pemecahan masalah.

m. Seminar

Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk terampil mengkaji suatu topik / kasus, untuk selanjutnya dibahas dalam bentuk seminar dengan penekanan penguasaan aspek kemampuan pemecahan permasalahan di bidang kebidanan, sehingga hasil seminar dapat dijadikan rujukan bagi upaya peningkatan pelayanan.

n. Penelitian dan penulisan thesis

Mata Kuliah ini merupakan riset independen dalam bidang kebidanan yang berbasis riset terapan, dengan bimbingan supervisor. Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan proposal tesis yang sudah disetujui dan sudah

KEMENKES RI

diseminarkan. Project ini melingkupi *critical review* dan evaluasi meliputi pengumpulan data dan pengetahuan yang dimiliki, analisis, dan interpretasi data baru. Mahasiswa diharapkan dapat menghubungkan antara teori yang sudah dipelajari dengan aplikasi praktis dalam disiplin ilmu yang lebih spesifik sesuai dengan peminatan mereka.

o. Karya Ilmiah

Mata kuliah ini mengantarkan mahasiswa untuk terampil membuat inovasi terhadap prosedur, teknik, produk/jasa pelayanan imejing diagnostik berbasis riset. Inovasi tersebut selanjutnya dipublikasikan melalui media jurnal nasional terakreditasi dan mendapat pengakuan yang bertaraf internasional.

KEMENKES RI

BAB III

PROSES BELAJAR MENGAJAR

A. PENERIMAAN MAHASISWA

Persyaratan

1. Pemegang ijazah Program Studi D4 (SST) dan S1 Kebidanan
2. Mempunyai kemampuan akademik yang baik dan dipandang mampu untuk menempuh pendidikan S2 dengan IPK
 - a. Bagi lulusan PTN $\geq 2,75$ (skala 0-4)
 - b. Bagi lulusan PTS ≥ 3.00 (skala 0-4),
3. Surat Keterangan kesehatan dari dokter pemerintah.
4. Rencana (proposal) penelitian tesis sesuai dengan format yang diberlakukan.
5. Telah berpengalaman dalam praktik klinik dan mengajar di institusi pendidikan kebidanan sekurang-kurangnya 2 tahun.

B. PROSES BELAJAR MENGAJAR

1. LAMA STUDI

Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan dengan beban studi 30 SKS ditempuh dalam 4 semester, dan paling lama 8 semester termasuk riset terapan.

2. PRAKTIK

Praktik untuk mengelola unit pelayanan sebagai implementasi dari kompetensi bidan sebagai manager, praktik dilaksanakan di Rumah Sakit Tipe A dan B, dan Puskesmas yang berstandar ISO.

Praktik penanganan kasus secara langsung terhadap klien berdasarkan evidence based clinical practice dan holistic care in midwifery practice sebagai implementasi dari kompetensi bidan sebagai manager dan inovator, praktik dilaksanakan di (Bidan Praktik Mandiri) Bidan Delima yang berlatar belakang pendidikan S2. Praktik komprehensif di Rumah Sakit Tipe A dan B dan di komunitas sebagai bentuk implementasi dari kompetensi bidan sebagai community leader.

KEMENKES RI

Holistic care in midwifery practice di Indonesia merupakan hal baru sehingga dapat melihat implementasinya di tempat lain untuk bisa diterapkan di Indonesia, mahasiswa diminta membuat laporan residensi dan membuat rancangan penerapan di Indonesia yang disesuaikan dengan budaya lokal.

3. BAHASA PENGANTAR

Bahasa pengantar yang dipergunakan dalam menyampaikan dan mendiskusikan materi adalah bahasa Indonesia, sedangkan referensi bisa dalam segala bahasa.

4. BENTUK KEGIATAN AKADEMIK

- a. Prinsip pembelajaran adalah "SPICES" (*Student centered; Problem based; Integrated; Community based; Elective; Systematic*)
- b. Metode pembelajaran adalah Problem Based Learning.
- c. Bentuk pengajaran "*tutorial discussion*" dan bila perlu "*minilecture*"
- d. Kegiatan pembelajaran untuk setiap mata kuliah/setiap semester diselenggarakan dengan waktu yang dipadatkan sesuai besarnya SKS dan diselesaikan (diakhiri dengan ujian) satu per satu mata kuliah.

C. KUALIFIKASI DOSEN PENANGGUNGJAWAB MATA KULIAH & PENGAMPU MATA KULIAH

1. KUALIFIKASI :

- a. Penanggung jawab mata kuliah berkualitas Profesor, Doktor.
- b. Tim pengampu mata kuliah, khususnya untuk mata kuliah yang terdiri dari SKS praktik laboratorium dan klinik maka memiliki kualifikasi keahlian (*expert/ahli*) dalam praktik bidang tersebut, dan mempunyai pengalaman praktik.

2. TUGAS PENGAMPU MATA KULIAH

- a. Pengampu membuat silabus MK yang diasuhnya.
- b. Pengampu MK membuat "*general learning objectives*" untuk MK yang diasuhnya
- c. Pengampu MK membuat "*specific learning objectives*" untuk setiap Pokok Bahasan dan problem (masalah)

KEMENKES RI

- d. Pengampu MK membuat problem (masalah) sebagai bahan diskusi mahasiswa berdasarkan "*general and specific learning objectives*" yang disusunnya dan yang harus "didiskusikan" dan "dipelajari" oleh mahasiswa. Tergantung dari kompleksitas mata kuliah, untuk setiap mata kuliah dapat dibuat lebih dari satu problem (masalah). Usahakan jumlah problem dapat mewakili semua isi MK yang harus dipelajari. Problem (masalah) merupakan "trigger" pembelajaran mahasiswa, apa dan sejauh mana (sesuai *learning objectives*) yang harus dipelajari mahasiswa, bukan merupakan masalah sebenarnya yang harus dipecahkan.
- e. Pengampu MK menjadi tutor pada *tutorial discussion* (diskusi kelompok)
- f. Pengampu MK menguji mata kuliah yang dibimbingnya sesuai jadwal yang ditentukan.
- g. Pengampu MK menyerahkan hasil ujian kepada sekretaris setiap akhir kegiatan akademik mata kuliah bersangkutan dengan bentuk huruf mutu masing-masing mahasiswa selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sesudah ujian.
- h. Pengampu MK mewajibkan sekurang-kurangnya satu "textbook" referensi dan menyarankan satu macam jurnal yang dapat dipergunakan untuk belajar dan memecahkan problem bersangkutan.

D. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung proses belajar mengajar, maka menggunakan ruang kuliah yang nyaman, dilengkapi dengan sarana dan prasarana pembelajaran baik laboratorium kebidanan untuk praktikum di kampus. Sedangkan untuk menunjang proses pembelajaran dilengkapi dengan sarana perpustakaan dan sumber belajar yang memadai. Sarana informasi teknologi menggunakan hot spot area dapat diakses di lingkungan kampus. Informasi mengenai kegiatan kampus dapat diakses di www.poltekkes-smg.ac.id

Pembelajaran praktik lapangan menggunakan sarana pelayanan kesehatan, dalam hal ini rumah sakit menggunakan rumah sakit pemerintah atau swasta.

KEMENKES RI

- 5) Kelulusan ujian mata kuliah praktik ditentukan dengan nilai mutu $\geq 2,75$ (Nilai absolute ≥ 68).
- 6) Hasil ujian akhir semester harus diumumkan kepada mahasiswa beserta criteria penilaiannya.
- 7) Nilai ujian akhir semester sebagaimana tersebut dalam table konversi

| Nilai Absolut | Huruf Mutu | Angka Mutu |
|----------------------|-------------------|-------------------|
| 79 - 100 | A | 3,51 - 4,00 |
| 68 - 78 | B | 2,75 - 3,50 |
| 56 - 67 | C | 2,00 - 2,74 |
| 41 - 55 | D | 1,00 - 1,99 |
| 0 - 40 | E | 0,00 - 0,99 |

Pembulatan : < 0,5 pembulatan kebawah

c. Keberhasilan Semester

- 1) Keberhasilan studi semester ditentukan pada tiap akhir semester dengan cara menilai semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir
- 2) Nilai lulus adalah A, B dan C.
- 3) Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
- 4) Keberhasilan studi dituangkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS) dan disyahkan oleh Kaprodi.

d. Keberhasilan Akhir Program Pendidikan

- 1) Telah lulus semua mata kuliah pada seluruh semester.
- 2) Telah dinyatakan lulus dalam ujian Thesis.

4. Kehadiran Mahasiswa

- a. Mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti 100% kegiatan pendidikan yang meliputi perkuliahan, praktikum tutorial, dan kegiatan lapangan.
- b. Mahasiswa yang tidak hadir karena alasan yang dapat dibenarkan, seperti :
 - 1). Sakit
 - 2). Terkena musibah
 - 3). Mendapat tugas dari Jurusan/Politeknik,
 - 4). Atau alasan lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

KEMENKES RI

E. EVALUASI

1. Evaluasi

- a. Waktu : Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester.
- b. Bentuk : bentuk evaluasi yang dilaksanakan untuk setiap mata kuliah dapat berupa tugas, kuis, test tertulis, ujian praktik laboratorium, laporan dan presentasi/seminar.

2. Syarat Peserta Ujian Akhir Semester

- a. Mahasiswa telah terdaftar pada semester yang berjalan.
- b. Mahasiswa telah mengisi dalam KRS untuk semester yang berjalan, baik untuk mata kuliah baru maupun mata kuliah perbaikan.
- c. Mata kuliah yang diujikan memenuhi prosentase kehadiran dalam proses belajar mengajar, untuk tatap muka minimal kehadiran 75%, dan untuk praktik kehadiran 100%.

3. Penilaian

a. Data nilai

Data nilai dapat mencakup nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai kegiatan rangkaian seperti penulisan karangan, pekerjaan rumah, partisipasi dalam kelas, praktik dan sebagainya.

Nilai akhir yang diberikan kepada mahasiswa ditentukan berdasarkan nilai akhir tersebut, sehingga berarti bahwa nilai akhir ini merupakan nilai yang dicapai mahasiswa dalam ujian akhir dan kegiatan rangkaian. Aspek yang dinilai mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

b. Cara penilaian

- 1) Penilaian dapat dilakukan dengan cara Penilaian Acuan Normal (PAN) atau Penilaian Acuan Patokan (PAP).
- 2) Penilaian tiap paket dilakukan dengan menggabungkan nilai seluruh aspek dengan member bobot bagi tiap aspek kemudian dirata-ratakan.
- 3) Bagi yang mengikuti ujian perbaikan, nilai semester diambil dari nilai yang terbaik.
- 4) Kelulusan ujian mata kuliah teori ditentukan dengan nilai mutu $\geq 2,00$ (Nilai absolute ≥ 56).

KEMENKES RI

- c. Apabila mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut diatas kehadirannya dianggap tidak memenuhi syarat. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat kehadiran tidak boleh mengikuti ujian dan nilainya menjadi 0.
- d. Mahasiswa diwajibkan hadir 15 menit sebelum kegiatan akademik dimulai. Setiap keterlambatan hadir pada kegiatan akademik diberlakukan peringatan secara bertahap, yaitu;
 - 1). Peringatan pertama: teguran oleh dosen yang bersangkutan
 - 2). Peringatan kedua: tidak boleh mengikuti kegiatan tetapi dianggap hadir dengan meminta surat kepada SBP.
 - 3). Peringatan ketiga: dianggap tidak hadir.

F. PENJAMINAN MUTU

Penjaminan Mutu pendidikan magister terapan kesehatan menggunakan instrumen sistem penjaminan mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi. Kegiatan penjaminan mutu ditanggungjawab oleh unit penunjang teknis di bidang penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan institusi.

- a) Unit Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang Kepala yang ditunjuk diantara staf di lingkungan Unit Penjaminan Mutu oleh pimpinan institusi;
- b) Unit Penjaminan Mutu mempunyai tugas melakukan penjaminan mutu pendidikan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dalam kerangka waktu yang jelas;
- c) Unit Penjaminan Mutu mempunyai fungsi:
 - 1) Perencana dan pelaksana sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di institusi pendidikan;
 - 2) Penyusun perangkat dokumen (kebijakan akademik, dokumen mutu, dokumen akademik) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik
 - 3) Pengembang sistem informasi penjaminan mutu akademik;
 - 4) Pelaksana monitoring sistem penjaminan mutu akademik;

KEMENKES RI

BAB IV

RUJUKAN PENDIDIKAN SEJENIS

Beberapa perguruan tinggi di luar negeri yang telah menyelenggarakan pendidikan yang setara dengan Magister Sain Terapan adalah :

| NO | NEGARA | PRODI | UNIVERSITAS | ALAMAT WEB |
|----|-----------|---|-------------------------------|---|
| 1. | Australia | Master Science of Midwifery | The University of Wollongong | http://www.uow.edu.au/handbook/yr2012/pg/hbs/H12006794.html |
| 2. | Amerika | Master of Science Midwifery | Bastyr University | http://www.bastyr.edu/academics/areas-study/midwifery-degree-programs/master-science-midwifery |
| 3 | Amerika | College of Health Related Professions - Midwifery Education Program | SUNY DOWNSTATE MEDICAL CENTER | http://www.downstate.edu/CHRP/midwifery/history.html |
| 4. | Belgium | Nursing and Midwifery (Master) | Catholic University of Leuven | http://www.university-directory.eu/js/jredirect.php?job=594339&typ=5&jtyp=2&university=Catholic+University+of+Leuven&country=BE&title=Nursing+and+midwifery+(Master)&sid=427&disc=138&ref=../Belgium/Utrecht-Network.html#_UcqqvzvTxoQ |
| 5. | Inggris | The School of Nursing and | University of Sheffield | http://www.shef.ac.uk/snm |

KEMENKES RI

| NO | NEGARA | PRODI | UNIVERSITAS | ALAMAT WEB |
|----|----------|---|----------------------------------|---|
| | | Midwifery | | |
| 6. | Inggris | European Master of Science in Midwifery | Glasgow Caledonian University | www.gcal.ac.uk/nmch/study/european-msc-midwifery/index.html |
| 7. | Belanda | Faculty of Midwifery education studies Maastricht | Zuyd University & | http://www.verloskundige.info/EN/Maastricht.aspx |
| 8 | Malaysia | Master of nursing midwifery | UniversitiKebangsaan malaysia | http://www.uniguru.co.in/studyabroad/malaysia-courses/master-nursing-midwifery-by-course-work-course-details |

Berdasarkan data diatas bisa dilihat untuk jenis program Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan belum pernah ada di negara lain, oleh karena itu Indonesia merupakan pioner dalam pembentukan pendidikan vokasi magister sains terapan kebidanan.

KEMENKES RI

BAB V

PENUTUP

Kami ucapkan syukur Alhamdulillah bahwa Kurikulum Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan ini telah selesai disusun, harapan kami dapat menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan program ini. Kurikulum ini merupakan acuan teknis pelaksanaan Proses Belajar Mengajar pada Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan yang akan dikembangkan pada Program Pascasarjana Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Tidak lupa kami ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan ini. Besar harapan kami dengan terwujudnya lulusan Program Studi Kebidanan Magister Terapan Kesehatan ini nanti dapat mendarmabaktikan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi yang dihasilkan dapat bermanfaat dibidang kesehatan khususnya kebidanan. Selain itu juga dalam rangka mengembangkan pendidikan bagi profesi bidan dapat memberikan peningkatan inovasi pelayanan kebidanan agar dapat dirasakan manfaatnya bagi nusa dan bangsa Indonesia serta umat manusia khususnya ibu dan anak.

KEMENKES RI

KEMENKES RI

KEMENKES RI

ISBN 978-602-414-121-7



9 786024 161217